Lutfi Targetkan Ekspor Ke Tembus Rp 864

Tanggal	: Senin , 29 Maret 2021
Media	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 9
Wartawan	: NOV
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Muhammad Lutfi *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Indonesianomics
Topik	:

Perkuat Hubungan Dagang Dengan Rezim Biden

Lutfi Targetkan Ekspor Ke AS Tembus Rp 864 T

Pemerintah terus berupaya memperkuat hubungan dagang dengan Amerika Serikat (AS). Kabinet Indonesia Maju menargetkan bisa meningkatkan ekspor sebesar 60 miliar dolar AS atau sekitar Rp 864 triliun ke Negeri Paman Sam pada tahun 2024.

UNTUK meningkatkan perdagangan kedua negara, Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi berkunjung ke AS pada 24-28 Maret 2021.

"Hubungan kedua negara perlu terus diperkuat dan ditingkatkan sehingga potensi perdagangan dapat terus tumbuh dan investasi AS di Indonesia dapat semakin meningkat," ujar Lutfi dalam keterangan resminya, Sabtu (27/3).

Dia menyebutkan, pada tahun 2020, nilai total perdagangan kedua negara mencapai 27,2 miliar dolar AS atau sekitar Rp 392 triliun (kurs Rp 14.415). Dari nilai itu, Indonesia surplus sebesar 10,04 miliar dolar AS atau sekitar Rp 144 triliun. Adapun produk-produk yang menyumbang pertumbuhan positif perdagangan kedua negara ialah elektronik, hasil laut, furnitur, perhiasan, dan produk kimia.

Selain perdagangan, lanjut Lutfi, AS masuk 10 besar investor Indonesia. Nilai investasi Negara yang dipimpin Joe Biden tersebut ke Indonesia pada 2020 tercatat mencapai 480,1 juta dolar AS atau sekitar Rp 6,92 triliun.

Seperti diketahui, selain membahas perdagangan, kunjungan Mendag ke AS juga untuk bertemu United States Trade Representative (USTR) yang baru dilantik, yakni Katherine Tai.

Keduanya membahas upaya Indonesia-AS dalam mendorong pemulihan ekonomi kedua negara melalui perdagangan.

"Kami membahas berbagai upaya peningkatan kerja sama perdagangan, baik di tingkat bilateral, regional, hingga multilateral untuk mendorong pemulihan ekonomi kedua negara pasca Covid-19," tegas Lutfi.

Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Pingkan Audrine mengatakan, perdagangan luar negeri jadi salah satu faktor pendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Hal tersebut sudah terlihat sejak akhir tahun lalu, di mana perdagangan luar negeri Indonesia terus meningkat dengan ditandatanganinya beberapa *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA).

"Dengan perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif yang gencar dilakukan Indonesia dengan beberapa negara, terlihat perdagangan internasional terus meningkat yang akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus membaik di akhir tahun," kata Pingkan kepada *Rakyat Merdeka.*

Menurut Pingkan, kebijakan perdagangan yang terus ditingkatkan pemerintah juga akhirnya mampu berkontribusi pada upaya peningkatan kinerja ekspor dan perdagangan Indonesia.

"Namun ini harus dikelola dengan sebaik mungkin agar perdagangan Indonesia dengan negara-negara mitra dagang semakin banyak yang surplus," tegasnya. ■ NOV